

Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Di Raudhatul Athfal Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa

Titis Setyaningrum¹, Farida Ilmiasari², Zaenal Abidin³

Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman^{1,2,3}

setyaningrumtitis@gmail.com¹, mutiarainsan2015@gmail.com², zenit26112010@gmail.com³

Abstract

Raudhatul athfal is the most basic formal educational institution that serves early-childhood learners of 4 to 6 years old. This prime age, which is often called as he golden age, requires educators to be able to provide excellent service that can stimulate all aspects of early-childhood development. The project implementation to strengthen the Pancasila student profile of rahmatan l alamin is one of the methods to develop various aspects, especially in the character of Pancasila students and, of course, as Muslims we want to nurture our children with noble or good morals The research method used was a qualitative method, where researchers conducted observations, interviews, and documentation, as well as direct field application. The hypothesis of this study's results was that implementing the project to strengthen the Pancasila students in Rahmatan lil alamin, which was a part of the Merdeka curriculum implementation, was proven to be a tool to improve students' noble morals.

Keywords: *Implementation, Pancasila Student Profile Strengthening Project of Rahmatan Lil Alamin Student Profile, Akhlakul Karimah.*

Abstrak

Raudhatul athfal sebagai lembaga Pendidikan formal yang paling dasar yang melayani anak anak usia dini usia 4 sampai 6 tahun. Pada usia emas ini yang biasa disebut usia golden age, sebagai pendidik kita dituntut untuk bisa memberikan pelayanan yang terbaik yang bisa menstimulus semua aspek perkembangan anak usia dini. Implementasi project penguatan profil pelajar Pancasila rahmatan lil alamin salah satunya sebagai metode untuk mengembangkan berbagai aspek terutama di bagian karakter pelajar Pancasila dan tentu saja sebagai umat islam kita ingin membentuk anak anak yang berakhlakul karimah. Metode penelitian yang kita gunakan adalah metode kualitatif dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi serta menerapkan langsung di lapangan. Hipotesis hasil penelitian ini bahwa implementasi project penguatan profil Pancasila rahmatan lil alamin yang merupakan bagian dari implementasi kurikulum merdeka di Raudhatul Athfal terbukti bisa menjadi alat untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, Akhlakul Karimah.

A. PENDAHULUAN

Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pasal 4 mengamanatkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagi proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat .Pendidikan

diselenggarakan dengan prinsip memberi keteladanan membangun motivasi dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran . (uu sisdiknas ,2003,)

Sejalan dengan hal tersebut Kementrian Pendidikan ,Kebudayaan Riset dan tegnologi telah meluncurkan Kurikulum Merdeka yang telah diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023 .Konsep dari kurikulum merdeka antara lain adanya penyederhanaan kurikulum , memberi ruang kreasi dan fleksibilitas satuan pendidikan dalam pengelolaan pembelajaran .

Di Kementrian Agama mulai memperlakukan Keputusan Menteri Agama Nomor 792 tahun 2018 tentang pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal dan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 tahun 2019 tentang pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah ,memberikan ruang pada madrasah untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pengelolaan Pendidikan dan pembelajaran .(KMA RA no. 347 tahun 2022 Hal 5)

Raudhhtul athfal sebagai Lembaga Pendidikan formal yang bernaung di bawah Kementrian Agama . Usia anak yang dilayani di Raudhatul athfal adalah anak usia dini 4 -6 tahun . Pada usia ini , ada yang menyebut juga dengan usia golden age (usia emas) . Ada 6 aspek perkembangan yang harus di stimulus secara tepat sesuai tahap perkembangan dengan usia anak usia dini .

Didalam kurikulum merdeka ada 6 aspek yang harus distimulus dengan tepat .Nilai agama moral, Nilai Pancasila, fisik motoric , kognitif , Bahasa dan social emosional. Pada kurikulum Merdeka untuk aspek seni masuk /melebur kedalam 6 aspek yang lain .

Pada tahun 2019 virus Covid 19 menyebar ke seluruh dunia . Mulai saat itu pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan metode tatap muka beralih menjadi layanan lewat dunia maya . Pembelajaran yang memanfaatkan dunia maya tentu ada dampak positif dan dampak negativenya Untuk aspek Bahasa,kognitif ,seni fisik motoric masih bisa berjalan dengan baik , namun untuk nilai agama dan moral susah digunakan dengan media dunia maya . Anak usia 4-6 tahun adalah peniru ulung yang butuh keteladanan, sehingga untuk penanaman nilai karakter memerlukan model yang nyata , yang bisa ditiru langsung dan juga bisa mengingatkan langsung . Dampak dari pembelajaran yang online selama masa covid , maka nilai karakter anak juga menurun . Terbukti dengan kondisi karakter anak sekarang agak kurang bagus /sholeh.

Sesuai salah satu prinsip belajar di anak usia dini , belajar ke abstrak ke konkrit . Untuk penanaman nilai budi pekerti atau karakter perlu tatap muka langsung .

Pemerintah ingin mengembalikan waktu yang hilang karena covid dengan mencetuskan kurikulum merdeka yang didalamnya ada 3 point pembelajaran intrakulikuler , ko kurikuler dan ekstrakulikuler . Salah satu komponen kokurikuler adalah Project Profil Pelajar Pancasila , untuk dikalangan Lembaga yang bernaung di bawah Kementrian Agama ditambah muatan Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang identic dengan akhlakul karimah .

Project penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan lil Alamin adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagi kompetensi dalam profil pelajar Pancasila . Mengingat satuan Pendidikan anak usia dini tidak berbasis mata pelajaran maka digunakan pendekatan lintas aspek perkembangan untuk membangun wawasan dan karakter sejak dini .

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab pertanyaan besar yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) yang ingin dihasilkan oleh sistem Pendidikan Indonesia . Pelajar Indonesia diharapkan menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten dan memiliki karakter sesuai nilai - nilai Pancasila .(Mohamad ali Ramdhani ,2022:1)

Profil pelajar Pancasila adalah penentu arah perubahan dan petunjuk bagi segenap pemangku kepentingan dalam melakukan upaya peningkatan kualitas Pendidikan .Dengan demikian meskipun kurikulum berubah dan kebijakan tentang asesmen nasional berganti , profil pelajar Pancasila tetap menjadi bintang utara /penunjuk arah (Naskah Akademik Profil Pelajar Pancasila , 2021).

Pembentukan karakter pada masa usia dini memerlukan waktu yang Panjang . Salah satunya melalui metode Project Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin . Pada saat anak berada pada masa usia golden age , perkembangan fisik dan phikisnya berkembang sangat pesat. Penelitian ahli mengatakan bahwa 80 % isi otak anak diisi pada usia 0 – 5 tahun .

Mengapa karakter perlu dibentuk ? karena karakter atau watak nantinya akan berpengaruh dalam kehidupannya .

Profil pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi . Enam dimensi tersebut di gambarkan pada gambar berikut ini .



Gambar 1.1 Enam Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

Mandiri

Bergotong-royong

Berkebinekaan global

Bernalar kritis

Kreatif

Keenam dimensi ini saling mendukung dan berkesinambungan. Profil Pelajar Pancasila merupakan harapan ciri karakter dan kompetensi yang bisa diraih oleh peserta didik, berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.

Berikut beberapa elemen dari beberapa dimensi Profil Pelajar Pancasila:

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

Elemen-elemennya adalah akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara.

Mandiri

Elemen-elemennya adalah pemahaman diri dan situasi, seperti mengenali kualitas dan

minat diri, serta mengembangkan refleksi diri.

Bergotong royong

Elemen-elemennya adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Kreatif,(Dyah M sulistyati,2021:2)

Ki hajar dewantara menyebutkan bahwa budi pekerti perlu dikembangkan sejak usia dini agar anak menjadi manusia Merdeka (.Dr sri Kurnianingsih,MM,2023: 7)

Siswa yang kreatif mampu menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan memberikan dampak positif bagi orang sekitar.

Profil pelajar Pancasila tidak hanya focus pada kemampuan kognitif,tetapi juga sikap dan prilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia . Semua dimensi tersebut terintegrasi kedalam semua aspek pembelajaran sehingga mempengaruhi dan terlihat dalam tingkah laku anak maupun pendidik.

Dalam Lembaga Pendidikan yang bernaung dibawah kementerian Agama tidak saja hanya profil pelajar Pancasila , namun juga Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin .



<https://www.google.com/imgres?q=Bagan%201.%20Gambaran%20Profil%20Pelajar%20Pancasila%20dan%20Profil%20Pelajar%20Rahmatan%20Lil%20Alamin>

Di dalam profil Rahmatan Lil Alamin ada 10 nilai .

Keteladanan (qudwah), toleransi (tasammuh),berimbang

(tawazun), berkeadaban (ta'adub), jalan tengah (Tawassut), Kesetaraan (Musawwah), kebangsaan dan kewarganegaraan (muwathonah), tegak dan lurus (I'tidal), musyawarah (syura), inovatif dan dinamis (tatawir wal ibtikar) .

Karakter sesuai profil pelajar Pancasila Rahmatan lil alamin muncul ketika anak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, baik dalam tahap permulaan, pengembangan dan penyimpulan. Dari Project "kearifan local" profil pelajar Pancasila yang muncul meliputi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif, gotong royong, berkebinekaan global serta bernalar kritis .

Salah satu kekhasan pelajar Rahmatan lil alamin adalah merupakan prinsip prinsip sikap dan cara pandang dalam mengamalkan agama agar pola keberagaman dalam konteks berbangsa dan bernegara berjalan semestinya sehingga kemaslahatan umum tetap terjaga seiring dengan perlindungan kemanusiaan dalam beragama. Dalam Project Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin yang terintegrasi dalam Profil Pelajar Pancasila bermaksud memastikan cara beragama lulusan madrasah bersifat moderat (Tawassut)

Lokasi penelitian ini di RA Al azhar Cebongan. Raudhatul athfal al azhar terletak di satu lokasi dengan masjid Al azhar, dan juga satu lokasi dengan pondok Tahfidz putri Al Muntaha. Berdasarkan salah satu alasan tersebut maka kami selaku guru di RA Al azhar berusaha untuk membentuk karakter anak-anak yang ada di Lembaga kami mempunyai akhlakul karimah .

Pada Kurikulum merdeka, ada salah satu kegiatan kokurikuler yaitu Project Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin .

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis ingin meneliti mengenai implementasi project penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin di raudhatul athfal untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian kali ini adalah penelitian Kualitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di RA Al azhar cebongan Kota Salatiga untuk Kelas A tahun Pelajaran 2024 /2025 .

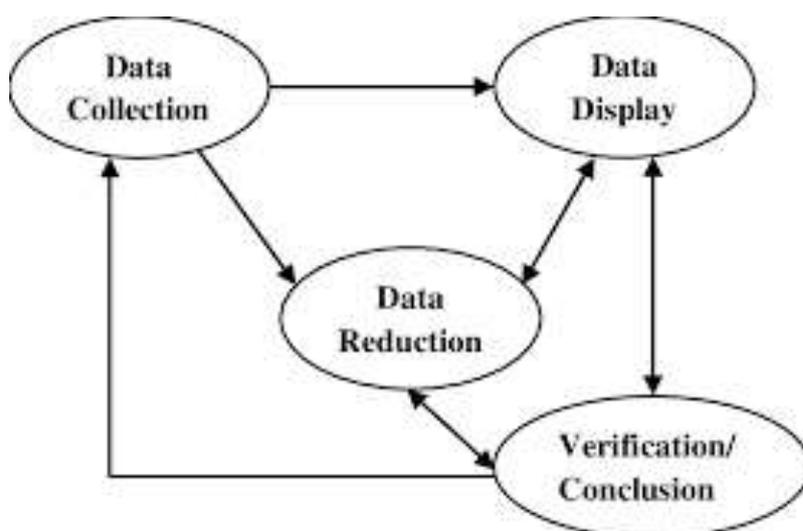
Lama penelitian ini selama 1 Minggu. Peneliti mengumpulkan data primer langsung dari objek yang diteliti yaitu berupa kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Objek penelitian ini berjumlah 16 anak, dengan informan kepala sekolah, guru dan wali murid .

Selain itu peneliti juga menyertakan gambar dan dokumen tertulis untuk menambah data yang diperlukan .

Cara mengumpulkan data dengan cara pertama obseravsi . Peneliti melihat dan mengobsevasi secara langsung di lapangan kegiatan apa saja berkaitan dengan akhlakul Karimah yang sudah ada.selain observasi peneliti juga mengadakan wawancara untuk mengetahui seberapa pengaruh peningkatan akhlakul karimah anak pada saat pelaksanaan Project Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Lamin ,dan setelah dilkasanakan Project Profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin .

Metode pengumpulan data yang selanjutnya adalah melalui kajian dokumen .Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto ,hasil karya kreasi anak didik

Untuk menganalisa data yang sudah dikumpulkan, peneliti menggunakan interaktif model



https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Analisis-data-Interaktif-Model-Huberrman-dan-Milles-Teknik-analisis-data-yang_fig1_355588931.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang diterapkan di RA Al azhar Cebongan Mulai tahun pelajaran 2023 /2024 . Salah satu yang harus diterapkan adalah project Profil Pe;ajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin . Diawal Namanya adalah Project Profil Pelajar Pancasila dan Project Pelajar Rahaman Lil Alamin , namun dengan sejalan dengan perubahan yang ada di kurikulum Merdeka maka dari kementrian Agama Merubah istilahnya menjadi Project Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil alamin .

Project Profil pelajar Pancasila yang diterapkan di RA Al Azhar tentu saja harus

sesuai dengan prinsip prinsi Pembelajaran di PAUD .

Prinsip pembelajaran di PAUD yaitu interaktif , memberi ruang ,inspirasi,Partisipasi aktif menyenangkan dan menantang ..

Selama kegiatan project Penguatan profil pelajar Pancasila pendidik seharusnya lebih memperhatikan proses, bukan sekedar produk akhir kegiatan .

Kata ruang pada prinsip pembelajaran di PAUD berarti memberikan runag yang cukup bagi prakarsa ,kreatifitas,dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik .Dalam Project Profil pelajar Pancasila Rahmatan lil alamin kita ingin membangun karakter pada anak didik kita . Anak anak kita yang di tahun 2045 akan dijadikan kado emas kemerdekaan Indonesia benar benar akan menjadi anak yang mempunya Profil Pelajar Pancasila yang rahmatan lil alamin .

Ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan untuk menerapkan Project Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin . Yang pertama Tahap permulaan / tahap kenali ,pada tahap ini guru dan anak Bersama sama membuat peta konsep / memunculkan gagasan tentang apa yang akan dilakukan . Pada tahap ini anak perlu distimulus misalnya dengan menonton video atau melihat langsung project yang akan dilakukan .

Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah :

- a. Mengobsevasi anak untuk menangkap ide ,minat dan kebutuhan
- b. Memetakan tema besar menjadi beberapa topik
- c. Mencari sumber yang relevan
- d. Menyiapkan pemantik rasa ingin tahu
- e. Memunculkan pertanyaan yang menginsiprasi anak untuk melakukan investigasi .

Pada Tahap kedua masuk ke tahap pengembangan / tahap selidiki dan tahap lakukan Di tahap ini anak melakukan berbagai kegiatan untuk menjawab rasa ingin tahunya melalui berbagai bentuk kreasi ide , gagasan yang beragam . Anak mencari tahu tentang eksperimen yang dilakukan dan bagaimana hasil dan dmpaknya .

Yang perlu diperhatikan oleh pendidik adalah

- a. Mendengarkan dan mengobservasi anak -anak dengan seksama
- b. Memberi kesempatan kepada anak anak untuk terlibat aktif
- c. Memilih topik berdasarkan minat bukan paksaan

- d. Melaksanakan kegiatan yang menyenangkan, menantang dan aman.

Tahap tiga adalah tahap penyimpulan / tahap genapi. Akhir dari tahapan Project Profil Pelajar Pancasila adalah tahap penyimpulan / tahap genapi.

Yang harus dilaksanakan guru adalah

- a. mereview atas aksi yang telah dilakukan
- b. merefleksi kegiatan anak
- c. memastikan adanya keberlanjutan hal hal yang baik di kehidupan sehari hari
- d. menyampaikan temuan selama project berlangsung

Pada kegiatan permulaan anak anak diajak melihat video berkenan hari ibu.

Lalu anak anak diajak berdiskusi tentang apa yang sudah dilihat dan tanya jawab tentang sejarah hari ibu serta jasa – jasa ibu. Anak diajak menunagkan idenya melalui menggambar di kertas yang sudah disediakan oleh bu guru.

Pada tahap pengembangan anak dikenalkan pada ayat ayat Al quran dan hadist yang berhubungan dengan cerita tentang ibu. Anak diberikan kebebasan untuk memilih hadiah apa yang diberikan kepada ibunya. Lalu anak - anak diajak membuat kartu ucapan selamat hari ibu. Selain itu anak anak ada yang usul membuat buket untuk ibu.

Hari yang ke empat anak anak diajak membuat sapu tangan eco print dari bahan daun daunan dan bunga yang ada disekitar Raudhatul Athfal.

Hari ke lima anak - anak diajak membuat undangan untuk orang tua dan juga anak anak diajak menata tempat untuk gelar karya.

Pada Tahap akhir / tahap penyimpulan project Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil alamin anak anak disilahkan untuk menampilkan syair, lagu dan juga semua hasil karya yang dibuat selama 5 hari.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian Project Profil pelajar Panacsila rahmatan lil alamin yang sudah dilakukan di RA Al Azhar Cebongan, maka tahapan tahapan mulai dari perencanaan, pengembangan dan penyimpulan dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak, Bahasa, seni, Agama, Kognitif, Fisik Motorik, juga memunculkan dimensi dimensi yang ada di Project Profil Pelajar Pancasila. (beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif) Pada

Rahmatan Lil Alamin nilai nilai yang muncul musyawarah (syura), inovatif dan dinamis (tatawir wal ibtikar).

DAFTAR PUSTAKA

- Nur'aini, S. (2023). *Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmtan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototife di Sekolah / Madrasah*. Jurnal Ilmiah Pedagogy, 2 (1), 84-95.
- Nurfathiyah, A.Z. dkk. (2024). *Penerapan Projek Penguatan Profil Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 1086-1097.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022, Jakarta : Keputusan Mentri Agama Republik Indonesia.
- Panduan Pengembangan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, Tahun 2022, Jakarta : ,Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI .
- Sulistiyati, D.M. Wijania, I. W. dan Wahyaningsih, S. (2023) *Panduan Guru ,Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Edisi Revisi* . Jakarta : Kementerian Pendidikan,Kebudayaan,Riset ,dan Teknologi RI
- Tim PP HIMPAUDI. (2024) .*Pembelajaran berbasis Project di PAUD*. Jakarta : Erlangga.
- Maryati, S. dan Suryawati, E. A. (2023). *Panduan Guru ,Pembelajaran Untuk Fase Fondasi Edisi Revisi*. Jakarta : ,Kementerian Pendidikan,Kebudayaan,Riset ,dan Teknologi.